

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian dengan kerangka kontekstual, menjadikan manusia sebagai subjek yang mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan penelitian, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan dengan mudah dapat mencari informasi yang dibutuhkan.⁴² Metode kualitatif merupakan sebuah cara yang digunakan oleh peneliti guna menghasilkan suatu data yang berupa data deskripsi secara tertulis maupun tidak tertulis yang kemudian dapat diamati.

Tipe penelitian deskriptif kualitatif dilakukan secara mendalam. Yang menjadi bahan pertimbangan pada penelitian ini adalah kedalaman daya penelitian tersebut. Sehingga penelitian ini tertuju pada sasaran yang di tuju. Penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk studi kasus. Adapun ciri pada metode deskriptif kualitatif ialah memisatkan diri pada suatu unit tertentu dari beberapa fenomena.⁴³ Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memerlukan waktu yang relatif lama.

Sumaryanto mengemukakan bahwa penelitian kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan narasumber serta lebih menerapkan kepekaan dan mengadaptasikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Data yang dikumpulkan dari metode kualitatif tidak hanya berupa kata-

⁴² Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rodakarya, 2001), 3.

⁴³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif edisi ke 2*, (Jakarta: Kencana, 2007), 68-69.

kata tetapi juga bisa berupa gambar, video, dan bukan angka-angka, karena metode penelitian ini bersifat deskriptif.⁴⁴

Titik fokus pada penelitian kualitatif adalah mengutamakan penjelasan yang runtut serta jelas dalam melakukan analisis dan menyajikan penelitian, karena hanya sebagian data yang mewakili yang dilaporkan kepada pembaca.

Dalam penelitian yang dilakukan yaitu mengenai transformasi teknologi dalam mengembangkan pendapatan di era teknologi pada PT Pos Indonesia Cabang utama Kediri, peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dalam memaparkan fenomena tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif sehingga pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena untuk mengoptimalkan pengamatan yang dilakukan.⁴⁵ Kehadiran seorang peneliti harus bersifat resmi mengingat yang dilakukan adalah penelitian formal. Peneliti terlebih dahulu harus menyelesaikan perizinan sebelum dapat melakukan wawancara dan sejumlah kegiatan penelitian lainnya. Karena termasuk penelitian yang bersifat formal, maka peneliti harus mampu menginterpretasikan sikap formalitas sebagai mahasiswa.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan sebagai pengamat partisipan yang berarti peneliti terjun langsung untuk melihat, merencanakan, mengobservasi, mengumpulkan data dan menganalisa hasil penelitian yang kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan agar mudah untuk dibaca dan dipahami.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Kota Kediri yang merupakan cabang utama yang melakukan operasional dan pengawasan terhadap operasional

⁴⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 16.

⁴⁵ Supandi, *Metodologi Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 78.

anak cabang di wilayah Kediri. Lokasi yang dipilih peneliti untuk dilakukan penelian ialah PT. Pos indonesia cabang utama kediri yang terletak di Jl. Mayor Jendral Sungkono Nomor. 32, Pocanan, Kec Kota Kediri, jawa timur.

D. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data pentingnya penentuan dari mana data berasal dan dengan cara apa diperoleh sebuah data, harus diketahui dengan baik oleh peneliti.⁴⁶ Menurut Lof Land, sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan-tindakan, dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pada penelitian ini, sumber data diklasifikasikan menjadi dua sumber data menurut subjek perolehan data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data dari peneliti yang dikumpulkan yang didapat atau diambil langsung oleh peneliti kepada target sampel atau informan penelitian dengan instrumen penelitian. Sumber data primer ini diperoleh dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti kepada pihak karyawan PT. Pos Indonesia cabang utama Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah ada sebelumnya yang telah dikumpulkan oleh peneliti lain atau peneliti sebelumnya. Data sekunder ini merupakan data yang sudah tersedia/dikumpulkan oleh pihak lain/lembaga lain yang dalam penelitian ini memiliki relevansi tema sehingga digunakan. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh dari website PT Pos Indonesia, buku-buku, jurnal dan sebagainya yang merupakan data yang dimiliki lembaga/instansi yang

⁴⁶ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta:PT.Rineka Cipta, 2002), 21.

memiliki relevansi tema dengan penelitian ini, seperti data profil PT. Pos Indonesia, proses transformasi PT. Pos Indonesia cabang utama Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang kemudian ditulis atau dicatat secara sistematis yang terlihat objek penelitian.⁴⁷ Observasi yang dilakukan peneliti ini ialah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk terlaksanakannya penelitian ini, akan tetapi peneliti tidak ikut langsung terlibat dalam situasi atau dalam kegiatan perusahaan akan tetapi cukup melihat saja dari dekat dan mengamati peristiwa yang sedang berlangsung.⁴⁸ Penggunaan dengan cara observasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengamati proses transformasi digital yang dilakukan PT. Pos Indonesia cabang utama Kediri.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dalam penelitian dengan proses tanya jawab, dimana terdapat seorang narasumber sebagai sumber informasi yang akan memberikan informasi kepada peneliti sebagai penggali informasi guna untuk mendapatkan informasi secara langsung untuk keberlangsungan melakukan penelitian. dalam menentukan seorang narasumber yang akan dimintai informasi tidak bisa seenaknya saja akan tetapi harus menguasai bidang yang peneliti butuhkan guna keberlangsungan penelitian yang dilakukan

Dalam hal ini peneliti melakukan proses wawancara pada intansi yang terkait seperti pimpinan PT. Pos Indonesia cabang utama Kediri

⁴⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Resarch*, (Yogyakarta: FT. UGM , 1988), 136.

⁴⁸ Nawawi dan Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial, Cet. Ke-4*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University, 2001), 63.

atau karyawan yang bertugas melayani kepentingan masyarakat pada PT .Pos Indonesia cabang utama Kediri.⁴⁹

Wawancara kepada karyawan PT. Pos Indonesia cabang utama Kediri, mengenai hal-hal apa saja yang dipersiapkan agar transformasi yang dilakukan berjalan dengan baik dan sukses dalam meningkatkan pendapatan, dan bagaimana cara agar PT. Pos Indonesia cabang utama Kediri tetap eksis dalam menghadapi persaingan pasar yang cukup ketat di era digital seperti sekarang.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah gambaran peristiwa atau sebuah momen yang sudah berlangsung. Bentuk dokumentasi dapat disajikan dalam bentuk tulisan, gambar ataupun sebuah karya.⁵⁰ Metode ini digunakan untuk mencari data tentang pendapatan yang diterima PT. Pos Indonesia cabang utama Kediri. Dari rumusan metode yang dijelaskan diatas tidak dapat terlepas dari instrumen yang digunakan. Karena instrument merupakan bentuk aplikatif dari metode. Dalam metode observasi instrumen yang digunakan tidak ada namun tetap mencatat gejala-gejala yang ada dalam pengamatan di lapangan.

F. Analisa Data

Menurut Mudjiaraharjo analisis adalah data sebuah kegiatan yang digunakan untuk mengukur, mengatur, mengelompokkan sehingga dapat diperoleh temuan baru yang lebih ringkas dan dapat menemukan jawaban dari masalah yang ingin diketahui jawabannya.⁵¹ Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dengan mengambil data dilapangan dan setelah memperoleh data di lapangan, peneliti mengelompokkan data yang sudah didapat dengan cara dipilah-pilah, diolah, dan ditarik kesimpulan dari data yang telah

⁴⁹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*,145.

⁵⁰Ibid., 57.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosada Karya, 2007), 178.

disunting.⁵² Pada tahapan ini dilakukannya penyederhanaan data yang telah diperoleh dari hasil pemilahan data atau pengelompokkan data, tujuan dari dilakukannya penyederhanaan ini adalah agar data yang di peroleh lebih mudah dibaca dan dipahami. Adapun langkah didalam analisis data pada penelitian ini ialah:

1. Pengumpulan data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya tidak di rekayasa dan sesuai dengan hasil observasi ataupun wawancara yang dilakukan di lapangan.

2. Reduksi data

Dalam pelaksanaan reduksi data peneliti merangkum dan memilih hal yang utama atau terpenting saja, serta peneliti memfokuskan pada hal yang penting dicari. Sehingga dengan demikian dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dan mencari data yang diperlukan dan memberikan gambaran yang lebih jelas. Pada reduksi data, peneliti membuat catatan mulai dari kegiatan lapangan serta dokumentasi yang sudah dilakukan.

3. Penyajian data

Dalam penyajian data peneliti menyajikan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data pada penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif atau deskriptif, dengan tujuan dibuat guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang rinci dan mudah dipahami pembaca.

4. Penarikan kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan peneliti harus melakukan verifikasi kepada objek atau tempat yang diteliti sehingga ada penyesuaian data yang boleh dipublikasikan dan data yang tidak boleh

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 89.

dicantumkan pada penelitian. Isi dari kesimpulan yang telah dibuat peneliti harus teruji kebenarannya, tidak boleh mengarang sendiri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Seorang peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan cara yang objektif. Oleh karena itu keabsahan sebuah data yang ada dalam sebuah penelitian kualitatif sangatlah penting untuk dilaksanakan. Demi tercapainya penelitian kualitatif yang sangat kredibilitas maka penelitian tersebut harus melewati tahapan keabsahan data. Untuk mendapatkan keabsahan data maka harus dilakukan beberapa cara atau teknik oleh seorang peneliti, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan faktor dari luar sebagai pembanding data.

2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana proses transformasi yang dilakukan PT. Pos Indonesia cabang utama Kediri apakah dengan dilakukannya transformasi teknologi dapat meningkatkan pendapatan PT. Pos Indonesia cabang utama Kediri atau tidak.

H. Tahapan Penelitian

Peneliti melakukan beberapa tahap dalam melakukan penelitian ini. Tahapan penelitian yang digunakan peneliti ada 8 tahap, yaitu:

1. Memilih obyek penelitian. Obyek penelitian sebagai tempat dan sebagai sumber informasi untuk di ambil informasi untuk membantu dalam pengumpulan data dalam melakukan penelitian. Pemilihan obyek secara tepat dan sesuai dengan judul yang diambil dalam melakukan penelitian akan lebih mempermudah dalam melakukan pengumpulan data.
2. Sebelum melakukan penelitian ke tempat yang akan di teliti peneliti menyusun proposal penelitian untuk di ajukan kepada perusahaan yang akan diteliti guna meminta izin untuk melakukan penelitian.

3. Setelah adanya persetujuan dari perusahaan yang akan diteliti peneliti menyiapkan bahan untuk ditanyak kepada pihak perusahaan.
4. Sebelum melakukan wawancara peneliti mempersiapkan pedoman wawancara. Sebelum melakukan wawancara pastikan pedoman wawancara telah siap untuk digunakan, untuk memudahkan peneliti pada saat proses berlangsungnya wawancara dengan narasumber.
5. Izin untuk melaksanakan wawancara dengan narasumber, izin dilakukan sebelum melaksanakan proses wawancara.
6. Mengelolah semua data yang berasal dari narasumber. Kemudian data dijadikan ke dalam bentuk uraian, tabel, grafik atau gambar agar dapat mempermudah peneliti dalam pengambilan kesimpulan.
7. Menganalisi data. Setelah data di olah dan dikelompokkan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data guna mendapatkan kesimpulan dengan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat.
8. Membuat laporan penelitian yaitu berupa proposal penelitian dengan melaksanakan konsultasi kepada pembimbing yang akan mengarahkan untuk perbaikan.⁵³

⁵³ M. Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 71 – 72.